BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian bahwa pandemi covid-19 sangat mempengaruhi segala aspek terutama sektor perbankan. Untuk mendorong optimalisasi maka dilakukan program restrukturisasi kredit. Dengan tujuan untuk memberikan relaksasi kredit kepada usaha yang terdampak melalui berbagai skema restrukturisasi. Implementasi restrukturisasi pada pembiayaan di bank bri syariah setelah nasabah mengajukan surat permohonan restrukturisasi kepada bank kemudian, petugas melakukan proses analisis terhadap permohonan restrukturisasi pembiayaan. Bentuk restrukturisasi pada pembiayaan di bank bri syariah meliputi penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan persyaratan kembali (*reconditioning).* Kualitas pembiayaan setelah dilakukan Restrukturisasi Kredit cukup membaik, dan hasil uji analisis statistic yang menggunakan spss 16.0 dapat diambil kesimpulan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan dan menyangkal terhadap ROA dan bernilai koefisien negative, hal ini menunjukan nilai NPF tidak mempengatuhi nilai profitabilitas BRI syariah.

B. Saran

1. Bank BRI Syariah diharapkan lebih berhati hati dan lebih selektif dalam analisis pemberian pembiayaan sehingga akan lebih meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah dikemudian hari dan analisis yang harus dilakukan oleh Bank BRI Syariah dalam melakukan restrukturisasi diharapkan pihak bank harus berpedoman pada peraturan dan kaidah kaidah syari'ah yang telah ditetapkan.
2. Bagian akademisi

   Saran yang dapat penulis berikan kepada akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan subjek dan sudut pandang yang berbeda, tentunya terkait dengan tema tugas akhir ini.
3. Bagi pihak lain dapat dipergunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan tambahan penulis yang sejenis.
4. Untuk pemerintah dengan adanya program relaksasi kredit tersebut tidak hanya berfokus mempertahankan keberlanjutan UMKM tapi juga dapat menatimulus masyarakat menulihkan ekonomi secara keseluruhan.